



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp
Volume 7 Nomor 4, 2024
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/08/2024
Reviewed : 09/09/2024
Accepted : 13/09/2024
Published : 21/09/2024

Assholeha Afriyani¹
Lovelly Dwindah
Dahen²
Vivina Eprillison³

PENGARUH INTELEGENSI, EFIKASI DIRI, PERHATIAN ORANG TUA, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR DENGAN GAYA BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS xi IPS DI SMA NEGERI 1 KOTO SALAK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: pengaruh intelegensi, efikasi diri, perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dengan gaya belajar sebagai variabel intervening pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Koto Salak. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Koto Salak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intelegensi, efikasi diri, perhatian orang tua dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan gaya belajar sebagai variabel intervening pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Koto Salak.

Kata Kunci: Intelegensi, Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, Prestasi Belajar,

Abstract

This research aims to analyze: the influence of intelligence, self-efficacy, parental attention and learning facilities on learning achievement with learning style as an intervening variable in economics subjects in class XI IPS at SMA Negeri 1 Koto Salak. The population in this study were all class XI IPS students in economics subjects at SMA Negeri 1 Koto Salak. The research method used is the associative method. The results of this research show that intelligence, self-efficacy, parental attention and learning facilities have a significant effect on learning achievement with learning style as an intervening variable in class XI IPS economics students at SMA Negeri 1 Koto Salak.

Keywords: Intelligence, Self-Efficacy, Parental Attention, Learning Facilities, Learning Style, Learning Achievement,

PENDAHULUAN

Menurut Annisa (2022:7912) Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat (long life education) dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. Pembangunan

Nasional di bidang pendidikan merupakan upaya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kecakapan serta kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia demi mewujudkan generasi penerus ataupun masyarakat yang unggul, berkualitas, serta maju, adil, dan makmur berdasarkan lambang negara Pancasila serta pembukaan UUD 1945.

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas bisa dimulai dari memperhatikan kualitas pendidikan, salah satunya dengan meningkatkan prestasi belajar siswa ditingkat sekolah menengah atas (SMA). Banyaknya siswa yang tidak melanjutkan keperguruan tinggi menjadi puncak permasalahan pendidikan di Indonesia, oleh sebab itu pematangan persiapan pendidikan

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat
Email: asolehaafriyani30@gmail.com, lovendalovelly@yahoo.com vivina.eprillison@gmail.com

yang lebih maju bisa dikembangkan melalui sekolah menengah atas dengan memperhatikan prestasi siswanya. Karena semakin tinggi prestasi siswa dalam belajar maka perubahan pola pikir untuk melanjutkan pendidikan akan terus berkembang, hal ini tentunya akan sangat berdampak besar terhadap terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan.

Wahyuni & Rijal (2023:22) mengatakan bahwa untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional adalah paling tidak dengan meningkatkan prestasi siswa. Menurut Syafi'i (2018:16) prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Indra Martha Rusmana & Dwi Santi Wulandari (2020:78) salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah gaya belajar. Rafliani & Aniswita (2022:39) berpendapat bahwa gaya belajar merupakan kelakuan pada setiap individu untuk memperoleh sebuah informasi pembelajaran. Gaya belajar adalah kunci untuk meningkatkan prestasi akademik. Tentunya setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Memahami gaya belajar siswa yang berbeda dapat membantu guru memberikan materi pembelajaran kepada semua siswa, sehingga membuat hasil belajar menjadi lebih efektif.

Selain gaya belajar faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Menurut Agustina (2023:77) adalah intelegensi. Pengertian Inteligensi menurut Kafi & Hanum (2020:99) adalah kemampuan kognitif yang dimiliki organisme untuk menyesuaikan diri secara efektif pada lingkungan yang kompleks dan selalu berubah serta di pengaruhi oleh faktor genetik. Kemampuan kognitif adalah keterampilan berbasis otak yang diperlukan untuk melakukan tugas apapun dari yang sederhana hingga yang paling kompleks seperti pada kegiatan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Oleh sebab itu intelegensi menjadi faktor yang penting dalam menentukan prestasi belajar siswa.

Faktor internal lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Rahim & Fadhilah (2023:73) adalah efikasi diri merupakan pengetahuan tentang diri sendiri yang memiliki dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Efikasi diri dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi dan menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Efikasi diri dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi dan menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu semakin baik keadaan efikasi diri seorang siswa akan sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa tersebut.

Menurut Rahmawati & Wirdati (2021:586) Selain faktor internal ada pula faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua dapat disimpulkan sebagai pemusatan semua aktifitas yang dilakukan oleh orang tua dan keluarga dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab untuk anak-anak. Perhatian orang tua terhadap seorang anak harus seimbang atau harus sesuai dengan kebutuhan anak. Orang tua sebagai guru yang berperan penting untuk anak-anaknya. Makna perhatian sesuai kebutuhan yaitu perhatian orang tua mendidik anaknya sesuai kadarnya. Perhatian orang tua yang efisien dapat membantu anak pada pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

Selain gaya belajar, intelegensi, efikasi diri dan perhatian orang tua, ada faktor lain yang diduga tidak kalah penting mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu fasilitas belajar. Menurut Fazariyah & Dewi, (2020:40) Fasilitas belajar merupakan segala kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran, fasilitas juga merupakan peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mendukung hasil belajar siswa di sekolah. Dalam melakukan manajemen kelas, Guru harus dapat memaksimalkan fasilitas belajar yang ada di sekolah, fasilitas belajar di sekolah meliputi buku, alat tulis, alat peraga dan fasilitas laboratorium di sekolah, serta berbagai alat pembelajaran. Oleh sebab itu keadaan fasilitas belajar akan sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Intelegensi, efikasi diri, perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dengan gaya belajar sebagai variabel intervening pada mata oelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Koto Salak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 58 orang siswa dengan teknik pengambilan sampel berupa random sampling atau sampel acak. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dengan pengujian analisis jalur. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dan induktif dengan bantuan program SPSS versi 25 dan EvIEWS versi 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

Skewness		Kurtosis	
Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
,703	,314	,868	,618

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2024

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai statistic Jerque-Bera (JB) sebesar 15,718. Sedangkan nilai X2 tabel dengan nilai df 58:0,05 adalah 76,778. Karena nilai statistic Jerque-Bera (JB) (15,718) < nilai X2 tabel (76,778). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

NoVariabel	Koefisien	t _{tabel}	t _{hitung}	Sig	ket
1.X ₁ → X ₅	0,455	1,674	9,512	0,000	Sig
2.X ₂ → X ₅	0,241	1,674	4,889	0,000	Sig
3.X ₃ → X ₅	0,206	1,674	4,274	0,000	Sig
4.X ₄ → X ₅	0,347	1,674	7,036	0,000	Sig
5.X ₁ → Y	0,081	1,674	12,586	0,000	Sig
6.X ₂ → Y	0,011	1,674	2,305	0,025	Sig
7.X ₃ → Y	0,051	1,674	11,296	0,000	Sig
8.X ₄ → Y	0,096	1,674	17,121	0,000	Sig
9.X ₅ → Y	0,823	1,674	73,787	0,000	Sig

Sumber: Olahan Data Primer 2024

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama diketahui nilai koefisien jalur Intelegensi berpengaruh signifikan terhadap gaya belajar. Intelegensi mempengaruhi prestasi belajar melalui pengaruh tidak langsung dengan gaya belajar variabel intervening yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,445 dengan nilai thitung sebesar 9,512 > t tabel 1,674, yang berarti Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara intelegensi terhadap prestasi belajar melalui gaya belajar.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua diketahui nilai koefisien jalur Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap gaya belajar. Efikasi diri mempengaruhi prestasi belajar melalui pengaruh tidak langsung dengan gaya belajar variabel intervening yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,241 dengan nilai thitung sebesar 4,889 > ttabel 1,674, yang berarti Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri terhadap prestasi belajar melalui gaya belajar.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga diketahui nilai koefisien jalur Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap gaya belajar. Perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar melalui pengaruh tidak langsung dengan gaya belajar variabel intervening yang

ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,206 dengan nilai thitung sebesar 4,274 > ttabel 1,674, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui gaya belajar.

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat diketahui nilai koefisien jalur fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap gaya belajar. Intelegensi mempengaruhi prestasi belajar melalui pengaruh tidak langsung dengan gaya belajar variabel intervening yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,347 dengan nilai thitung sebesar 7,036 > ttabel 1,674, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar melalui gaya belajar.

Berdasarkan pengujian hipotesis kelima diketahui nilai koefisien jalur Intelegensi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Intelegensi mempengaruhi prestasi belajar secara langsung yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,081 dengan nilai thitung sebesar 12,586 > ttabel 1,674, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara intelegensi terhadap prestasi belajar melalui gaya belajar.

Berdasarkan pengujian hipotesis keenam diketahui nilai koefisien jalur Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Efikasi diri mempengaruhi prestasi belajar secara langsung yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,011 dengan nilai thitung sebesar 2,305 > ttabel 1,674, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri terhadap prestasi belajar melalui gaya belajar.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketujuh diketahui nilai koefisien jalur Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar secara langsung yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,051 dengan nilai thitung sebesar 11,296 > ttabel 1,674, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui gaya belajar.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedelapan diketahui nilai koefisien jalur Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Fasilitas belajar mempengaruhi prestasi belajar secara langsung yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,096 dengan nilai thitung sebesar 17,121 > ttabel 1,674, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar melalui gaya belajar.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedelapan diketahui nilai koefisien jalur gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar secara langsung yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,823 dengan nilai thitung sebesar 73,787 > ttabel 1,674, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama intelegensi berpengaruh signifikan terhadap gaya belajar yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,445 dengan nilai thitung sebesar 9,512 > t tabel 1,674. Kedua efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap gaya belajar yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,241 dengan nilai thitung sebesar 4,889 > ttabel 1,674. Ketiga perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap gaya belajar yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,206 dengan nilai thitung sebesar 4,274 > ttabel 1,674. Keempat fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap gaya belajar yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,347 dengan nilai thitung sebesar 7,036 > ttabel 1,674. Kelima intelegensi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,011 dengan nilai thitung sebesar 2,305 > ttabel 1,674. Keenam efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,011 dengan nilai thitung sebesar 2,305 > ttabel 1,674. Ketujuh perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,051 dengan nilai thitung sebesar 11,296 > ttabel 1,674. Kedelapan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,096 dengan nilai thitung

sebesar 17,121 > ttabel 1,674. Kesembilan gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,823 dengan nilai thitung sebesar 73,787 > ttabel 1,674.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 73–80.
- Annisa, D. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Fazariyah, A., & Dewi, P. S. (2020). Studi Pendahuluan : Kontribusi Fasilitas Belajar dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran dalam Jaringan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(1), 36– 41.
- Indra Martha Rusmana, & Dwi Santi Wulandari. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(2), 76– 81. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2.18>
- Kafi, M. I. A., & Hanum, S. (2020). Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Qur'an. *Al-Hikmah*, 2(1), 101.
- Rafliani, D., & Aniswita. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 6(3), 2454–2462.
- Rahim, R., & Fadhilah, N. (2023). Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 3(1), 71–84.
- Rahmawati, F., & Wirdati, W. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *An-Nuha*, 1(4), 584–597. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.114>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Wahyuni, I., & Rijal, A. (2023). Keaktifan Siswa pada Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Bulukumba. *Ira Wahyuni Abdul Rijal Samsinar*, 1(1), 21–30.